BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sejak dahulu tanpa disadari, manusia telah menggunakan seni dalam setiap perkembangan peradaban yang dilakukannya, baik dalam kehidupan sehari –hari dan dalam kehidupan sosial . Seni telah melekat di dalam setiap pribadi manusia dan itu adalah sebuah karunia yang luar biasa yang di karuniakan Tuhan Yang Maha Kuasa di dalam kehidupan manusia yang pada dasarnya adalah makhluk ciptaanNya yang paling mulia.

Musik merupakan salah satu bagian dari seni, Musik adalah suatu susunan tinggi rendah nada-nada yang berjalan dalam waktu tertentu. Hal ini dilihat dari suatu notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam arah horizontal, dan tinggi rendah nada-nada dalam arah vertikal. Musik dalam pengelompokannya dibagi dua bagian, yaitu musik vokal dan instrumen. Musik vokal yaitu musik yang dihasilkan dari suara manusia sedangkan musik instrumental yaitu permainan musik tanpa vokal.

Instrumental merupakan suatu komposisi musik tanpa syair dalam bentuk apapun, semua musik dihasilkan melalui instrumen musik.

Dalam memainkan alat musik, baik itu alat musik daerah ataupun alat musik moderen, tentu kita akan menemui teknik-teknik dalam memainkan alat-alat musik tersebut. Teknik adalah metode atau cara untuk melakukan sesuatu , setiap alat musik sudah pasti memiliki cara atau metode yang khusus

untuk memainkannya. Contohnya pada alat musik perkusi seperti drum, dalam memainkan *drum* kita akan menemui teknik *single stroke*, *doble stroke* dan *paradiddle*, pada alat musik dawai contohnya gitar ada teknik *picking*, *hammer on*, *full off*, *legato*, *bending* dan *slur*. Pada alat musik tiup, seperti saxophone, kita akan menemukan teknik-teknik permainan yang lebih unik lagi, sebab dalam proses menyuarkan alat musik saxophone kita akan melihat situasi dimana penggabungan antara teknik *Breathing*, *Embouchure*, *Tongue* dan *Fingering* yang akan bersatu untuk menyuarkan melodi saxophone yang indah.

Saxophone merupakan instrument musik jenis *aerophone*, artinya instrument yang memiliki sumber bunyi yang berdasarkan udara yang bergetar. Instrument ini tergolong dalam *woodwind* instrument dan terbuat dari logam. Badan dari saxophone dapat terlihat jelas berbentuk kerucut, bahannya terbuat dari metal yang tipis. Untuk mendapatkan nada-nadanya, sepanjang tabung dibuat 18-20 lubang katup atau lubang nada dengan garis tengah yang semakin besar menyesuaikan bentuk tabungnya. Pada bagian yang lebih dekat dengan *mouthpiece* terdapat dua lubang katup kecil yang gunanya untuk memainkan nada-nada oktaf tinggi.

Dalam teknik permainan saxophone, setiap orang tanpa disadari mampu membuat warna suara/*timbre* suara saxophone yang berbeda-beda, sehingga antara satu pemain saxophone dengan pemain saxophone yang lain mampu menimbulkan warna suara saxophone yang berbeda-beda meskipun mereka memainkan lagu atau notasi musik yang sama. Hal ini terkadang disebabkan

oleh merek saxophone, bahan pembuatan saxophone dan penguasaan teknik-teknik dasar dan gaya yang dilakukan para pemain itu sendiri, akan tetapi kebanyakan keunikan suara yang dihasilkan oleh setiap pemain saxophone terjadi akibat penguasaan teknik dan gaya yang dilakukan oleh pemain itu sendiri. Contohnya pada gaya permainan saxophone pada *gondang uning-uningan* suku batak, warna suara alat musik saxophone terdengar memiliki keunikan tersendiri didalam warna suara yang dihasilkan, hal ini bukan disebabkan oleh merek saxophone, *reed* dan segala *aksesoris* saxophone yang berbeda akan tetapi hal ini disebabkan oleh teknik *embouchure* atau produksi suara yang berbeda yang dilakukan pada bibir pemain saxophone itu sendiri.

Hal ini dilakukan dengan melakukan teknik menggetarkan nada / *vibrato* secara berlebihan pada bibir mereka, sehingga yang terjadi permainan saxophone pada *gondang uning-uningan* batak menjadi berbeda, suara yang ditimbulkan seolah-olah tidak memiliki *tone/nada* yang setabil akibat pada saat meniup saxophone para pemainnya juga menggoyangkan rahang ke atas dan ke bawah secara cepat sehingga menimbulkan suara saxophone yang bergetar dan seperti melayang. Di dalam aliran musik moderen juga terdapat teknik gitar *rock* yang mampu diadaptasikan pada alat musik saxophone yaitu teknik serak.

Di dalam perkembangannya ada berbagai macam *mouthpiece* saxophone yang memiliki karakter serak akan tetapi kebanyakan pemain saxophone melakukan hal ini dengan menggunakan tenggorokan sebagai pusat membuat serak dengan cara menggunakan tenggorokan seperti ingin membuang air liur,

aungan dan getaran yang terjadi didalam tenggorokan membuat bunyi serak yang sampai pada *reed* sehingga terjadilah suara serak tersebut.

Selain yang telah disebutkan di atas, teknik-teknik dalam permainan saxophone sangat banyak, contohnya yang belum disebutkan seperti, teknik *legato*, *staccato*, *diglissando* dan *teknik extra tone / altissimo*. Dalam melakukan teknik-teknik tersebut, tidak jarang para saxophonis melakukan teknik-teknik tersebut dalam permainan atau karya-karya mereka. Akan tetapi interpretasi yang dilakukan para saxophonis dapat berbeda-beda dan menimbulkan *timbre* yang berbeda-beda. Para pemula juga dapat melakukan teknik-teknik tersebut, teknik-teknik tersebut akan dapat dikuasai dengan berlatih sebab dengan berlatih yang keras dan menjaga kesehatan semua teknik akan dapat dilakukan dengan maksimal.

Dimasa sekarang ini, minat masyarakat terhadap musik semakin meningkat. bukan hanya minat untuk mendengar akan tetapi minat untuk mempelajari alat musik juga semakin meningkat, begitu juga dengan minat masyarakat terhadap alat musik tiup khususnya alat musik saxophone, alat musik yang dulunya hanya dipelajari oleh para pelajar musik yang sekolah di sekolah musik formal, kini sudah mulai diminati oleh masyarakat yang ingin mempelajarinya tanpa harus duduk di sekolah atau perguruan tinggi musik yang formal, ini dapat dibuktikan melalui pengelihatannya yang sangat nyata sebab disaat ini sudah semakin banyaknya sekolah-sekolah musik non formal yang menyediakan kursus Saxophone di tempat kursus musik mereka.

Saxophone adalah alat musik melodi yang suaranya sangat indah untuk didengar, alat musik ini dapat digunakan di genre musik apa saja, baik itu Klasik, Pop, Blues, Jazz, Rock & Roll dan lainnya, sehingga di dalam peraktiknya orang yang mempelajari saxophone dapat menggunakan permainan saxophonenya dengan sebebas-bebasnya.

Di dalam pengaplikasiannya alat musik saxophone dapat digunakan sebagai alat musik pengiring dan alat musik pembawa melodi, oleh sebab itu alat musik saxophone dapat kita jumpai pada *marching band*, *orquestra*, *band* pengiring bahkan mampu menjadi instrument musik solo. Pada sejarahnya alat musik saxophone hanya dipakai pada band militer. Tetapi dalam perkembangannya saxophone menjadi alat musik yang sangat terkenal dengan permainan melodi solonya, contohnya saja para saxophonist terkenal seperti Colman Hakwins, Charlie Parker, John Coltrane, Joe Henderson, Zoot Sims, Sadao Watanabe, Erick Marental, Kenny Garreth, Kenny G, David Sanborn, Warren Hill, Dave Koz dan Embong Raharjo dari Indonesia.

Di dalam permainannya, para saxophonis di atas memiliki karakteristik permainan dan timbre suara saxophone yang berbeda-beda. Teknik-teknik dalam permainan mereka sangat indah dan menimbulkan kekaguman bagi para pendengarnya, hal ini terjadi karna para saxophonis di atas mampu mengadaptasikan teknik-teknik permainan saxophone di dalam setiap aksi permainan saxophone mereka. Dari sekian banyak pemain saxophone terdapat satu saxophonist sekaligus pencipta lagu yang memiliki produktifitas dan melakukan pembaharuan teknik yaitu Dave Koz.

Dave Koz merupakan pencipta lagu sekaligus saxophonis berkebangsaan Amerika. Dave Koz di kenal sebagai musisi yang menghasilkan karya-karyanya dalam bentuk musik instrumental khususnya alat musik tiup saxophone, selain pencipta karya-karya musik, dia juga terkenal sebagai *arranger* atau pemusik yang suka mengaranisir lagu-lagu yang telah ada dan menjadi repertoar saxophone. Dave Koz bukan hanya menyuguhkan harmonisasi nada yang indah, tetapi lagu-lagunya banyak menjadi panduan bagi para pemain saxophone, dan juga menghadirkan beragam teknik permainan saxophone yang rumit. Diantaranya teknik *altisimo/extra tone*, *bender*, *slur*, serak dan sebagainya.

Dave Koz menciptakan banyak karya, dari tahun 1990 hingga tahun 2013 Dave Koz telah mempublikasikan karyanya sebanyak 16 buah album dan puluhan lagu telah Koz ciptakan dalam karir musiknya. Di samping banyaknya karya-karya instrumental Dave Koz yang cukup terkenal adalah lagu *Careless Whisper*, *Know You by My Heart* dan *Together Again*.

Lagu *Together Again* merupakan salah satu karya yang sangat populer bagi pencinta musik instrumental saxophone, bahkan lagu *Together Again* pada tahun 2012 menjadi lagu pamungkas Dave Koz pada saat menjadi bintang tamu pada acara *Java Jazz Festival* pada tahun 2012. Selain populer karya ini juga kaya dalam segi teknik permainan, dalam karya ini terdapat teknik *slur*, *arpeggio*, *staccato*, *glissando/bender* dan intepretasi yang berbeda yang dilakukan Dave Koz di dalam permainannya. Selain itu karya ini juga dijadikan

bahan ujian instrument tiup saxophone untuk bahan pop dengan iringan pada sekolah musik formal dan non formal.

Karya lagu *Together Again* merupakan salah satu karya yang menarik bagi peneliti. Karena banyaknya teknik-teknik yang cukup sulit dalam memainkan karya *together Again* oleh Dave Koz tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Teknik Permainan Saxophone pada Lagu Together Again oleh Dave Koz”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang tridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi Dave Koz sebagai pencipta lagu Together Again ?
2. Bagaimana kepopuleran karya-karya Dave Koz ?
3. Bagaimana bentuk dan struktur lagu Together Again ?
4. Teknik-teknik permainan saxophone apa yang terdapat pada lagu Together Again ?
5. Teknik permainan saxophone apa yang mendominasi pada lagu Together Again ?
6. Bagaimana gaya Dave Koz dalam menyuarakan teknik-teknik permainan saxophone pada lagu Together Again ?
7. Bagaimana dampak teknik permainan saxophone Dave Koz pada lagu Together Again ?

8. Bagaimana produksi *tone* pada teknik-teknik permainan saxophone pada lagu Together Again ?

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah-masalah yang teridentifikasi dibandingkan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti merasa perlu memberi batasan terhadap masalah yang akan dikaji agar lebih terarah dan jelas, masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Bagaimana biografi Dave Koz sebagai Pencipta lagu Together Again?
2. Bagaimanakah bentuk dan struktur lagu Together Again ?
3. Teknik permainan saxophone apa saja yang terdapat pada lagu Together Again ?
4. Teknik permainan saxophone apa yang mendominasi pada lagu Together Again ?
5. Bagaimanakah gaya Dave Koz dalam menyuarakan teknik-teknik permainan saxophone pada lagu Together Again ?
6. Bagaimana dampak teknik permainan saxophone Dave Koz pada lagu Together Again ?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan

baik, sehingga dapat mendukung menemukan jawaban pertanyaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Teknik Permainan Saxophone Pada Lagu Together again oleh Dave Koz ?”

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui biografi Dave Koz sebagai Pencipta lagu Together Again.
2. Mengetahui bentuk dan struktur lagu Together Again.
3. Mengetahui teknik Permainan saxophone apa saja yang terdapat pada lagu Together Again.
4. Mengetahui teknik permainan saxophone apa yang mendominasi pada lagu Together Again.
5. Mengetahui bagaimanakah gaya Dave Koz dalam menyuarakan teknik-teknik permainan saxophone pada lagu Together Again.
6. Mengetahui dampak teknik permainan saxophone Dave Koz pada lagu together Again.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diterapkannya tujuan penelitian ini, dapat diharapkan manfaatnya sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa musik dan masyarakat umum
2. Sebagai referensi di kemudian hari kelak yang ingin meneliti dengan kasus yang sama
3. Sebagai motivasi bagi setiap pembaca, khususnya Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
4. Sebagai bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dalam bidang analisis teknik permainan alat musik,
5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa musik khususnya alat musik saxophone.